

**PRAKTEK PERSAINGAN TIDAK SEHAT PADA TENDER EKSPOR
PIPELINE (STUDI KASUS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR
199K/PDT.SUS-KPPU/2014)**

HARFA YUDHA

ABSTRAK

Sistem perekonomian masa kini yang mengglobal dan sangat terintegrasi memberikan peluang dan masalah bagi bangsa Indonesia. Secara umum, kekayaan sumber daya alam Indonesia dan dimensi pasarnya menjanjikan sejumlah keunggulan dalam persaingan global, investasi asing dan pasar ekspor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau bahan sekunder yang diperoleh dari bahan pustaka. Berdasarkan hasil penelitian, Selama ini permasalahan persengkongolan dalam tenderlah yang menempati urutan tertinggi di KPPU begitu juga dalam perkara ini dimana dalam dugaannya Chevron Indonesia Company diduga melanggar ketentuan dalam Pasal 22 dan Pasal 19 huruf d Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 , namun pada pembuktiannya Persengkokongan tender sebagaimana dalam Pasal 22 Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tidak terbukti yang terbukti sebagaimana dalam putusan KPPU No. 5/KPPU-I/2012 adalah bahwa Chevron Indonesia Melanggar ketentuan pasal 19 huruf d Undang-Undang No. 5 Tahun 1999. Tidak banyak orang yang mengetahui bahwa tindakan diskriminasi dalam proyek tender juga dilarang oleh Undang-Undang No. 5 Tahun 1999. Sebagaimana yang dilakukan oleh PT.Chevron Indonesia Company terhadap peserta tender PT. Wood Group Indonesia, adapun perkara ini telah diputus oleh KPPU dengan Nomor 05/KPPUI/2012.

Kata Kunci: Persaingan Usaha, Komisi Pengawas Persaingan Usaha, Diskriminasi Tender

**UNFAIR COMPETITION PRACTICES IN TENDER EXPORT PIPELINE
(CASE STUDY OF THE SUPREME COURT DECISION NUMBER 199K /
PDT.SUS-KPPU / 2014)**

HARFA YUDHA

ABSTRACT

Today's globalized and highly integrated economic system provides opportunities and problems for the Indonesian nation. In general, Indonesia's natural resource wealth and market dimensions promise a number of advantages in global competition, foreign investment and export markets. The research method used in this study is the normative juridical done by examining the library materials or secondary materials obtained from library materials. Based on the results of the research, So far the monopoly issue in the tender is the highest rank in KPPU as well as in this case where in his suspicion Chevron Indonesia Company allegedly violates the provisions in Article 22 and Article 19 letter d Law no. 5 of 1999, but on the proof of tender monopoly as in Article 22 of Law no. 5 of 1999 is not proven as proven in KPPU's decision. 5 / KPPU-I / 2012 is that Chevron Indonesia violates the provisions of article 19 letter d of Law no. 5 of 1999. Not many people know that discrimination in the tender project is also prohibited by Law no. 5 Year 1999. As performed by Chevron Indonesia Company to Wood Group Indonesia bidders, the case has been decided by KPPU with Number 05 / KPPUI / 2012.

Keywords : Business Competition Business, Competition Supervisory Commission, Discrimination Tender.